

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PELAKSANAAN
SADARI PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2025**



Skripsi

Diajukan ke Prodi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

ALFIYAH AMATULLAH YASVI
NIM: 2210333026

Pembimbing :

1. dr Fika Tri Anggraini, M.Sc, Ph.D
2. Fitrayeni, S.KM., M.Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

The Relationship between Knowledge Level and Implementation of Breast Self-Examination in Female Students of the Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Andalas University in 2025

By Alfiah Amatullah Yasvi, Fika Tri Anggraini, Fitrayeni, Erda Mutiara Halida, Abdiana, Dina Taufia

Breast cancer is the leading cause of cancer death in women worldwide. In 2022, approximately 2.3 million new cases of breast cancer were recorded, resulting in 670,000 deaths globally. In Indonesia, in 2020, breast cancer ranked first with 65,858 cases, or approximately 30.8% of all cancer cases. Early detection through Breast Self-Examination (BSE) plays a crucial role in reducing breast cancer morbidity and mortality because it allows for the detection of abnormalities at an early stage. However, as of 2023, BSE implementation remains relatively low, influenced by knowledge levels. This study aims to determine the relationship between knowledge levels and BSE implementation among female midwifery students.

This is a quantitative analytical study with a cross-sectional design. The sample consisted of 105 respondents selected using proportional stratified random sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed univariately and bivariate.

The results showed that 86.7% had a good level of knowledge about BSE, and 61.9% performed BSE in a good manner. Bivariate analysis using Fisher's Exact Test showed no significant relationship between knowledge level and BSE implementation ($p = 0.084$).

The conclusion of this study indicates that knowledge level is not significantly related to BSE implementation among female midwifery students. However, efforts to improve education, motivation, and familiarize themselves with BSE behavior are still needed so that knowledge can be consistently applied in breast cancer early detection practices.

Keywords: Knowledge, BSE, Breast Cancer, Midwifery Students

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pelaksanaan SADARI pada Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2025

**Oleh Alfiyah Amatullah Yasvi, Fika Tri Anggraini, Fitrayeni, Erda Mutiara
Halida, Abdiana, Dina Taufia**

Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di seluruh dunia. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 2,3 juta kasus baru kanker payudara dengan 670.000 kematian secara global. Di Indonesia, pada tahun 2020, kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah kasus sebanyak 65.858 kasus atau sekitar 30,8% dari seluruh kasus kanker. Deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) berperan penting dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas kanker payudara karena memungkinkan penemuan kelainan sejak stadium awal. Namun, hingga tahun 2023, pelaksanaan SADARI masih tergolong rendah dan salah satu faktornya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan SADARI di kalangan mahasiswi kebidanan.

Penelitian ini merupakan studi analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 105 responden, dipilih menggunakan pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebanyak 86,7% memiliki tingkat pengetahuan baik tentang SADARI dan 61,9% melaksanakan SADARI dengan kategori baik. Analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan SADARI ($p = 0,084$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tidak berhubungan secara signifikan dengan pelaksanaan SADARI pada mahasiswi kebidanan. Meskipun demikian, upaya untuk meningkatkan pendidikan, motivasi, dan membiasakan perilaku SADARI masih diperlukan agar pengetahuan dapat diterapkan secara konsisten dalam praktik deteksi dini kanker payudara.

Keywords: Pengetahuan, SADARI, Kanker Payudara, Mahasiswi Kebidanan